

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTsN 5 Karawang masih terdapat beberapa persoalan, yaitu salah satunya dari keterbatasan sarana dan prasarana sehingga pembelajaran dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang seadanya. Pembelajaran sebagai aspek penting seringkali kurang diberi prioritas dalam urusan fasilitas. Selain itu, banyak guru yang masih menggunakan metode-metode ceramah saja dan belum banyak guru yang menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan harus bisa dirasakan oleh setiap manusia baik dilaksanakan secara formal, informal maupun dengan non formal. Pendidikan di sekolah terdapat proses belajar mengajar antara siswa dan guru, dengan kata lain bahwa siswa sebagai individu yang belajar agar menjadi dewasa dan guru sebagai yang mengajarkan siswa untuk mencapai kedewasaan. Secara sederhana belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia secara perorangan dengan tujuan untuk mempelajari, memperoleh pengetahuan juga keterampilan (Ahmad Fujiyanto, dkk, 2016).

Upaya dalam membangun untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia terutama memasuki era persaingan global ini yang semakin ketat kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Pembaharuan pada bidang pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional (Jatmiko Sidi, dkk, 2016).

Proses pembelajaran merupakan keterpaduan proses mengajar dan belajar. Proses mengajar adalah penyampaian informasi pengetahuan dari fasilitator kepada akseptornya. Selain sebagai penyampai informasi kepada siswa, fasilitator juga sebagai pengatur proses pembelajaran dan melihat faktor siswa atau aktivitas siswa di dalam kelas. Karena dalam proses belajar pasti ada faktor yang

mempengaruhi siswa yaitu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti sikap, pandangan hidup, perasaan senang dan tidak senang, kebiasaan dan pengalaman pada diri peserta didik. Sedangkan untuk faktor eksternal merupakan rangsangan dari luar diri siswa melalui indera yang dimilikinya, terutama pendengaran dan penglihatan (Anjar Purba, 2015).

Salah satu tugas seorang pendidik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah yaitu dengan mengembangkan strategi dan media pembelajaran secara aktif dan variatif. Pengembangan tersebut bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat mempengaruhi peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi secara maksimal dalam hasil belajar (Risky Irmadhani, dkk, 2019).

Penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual (Joni Purwono, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti menjadikan MTsN 5 Karawang sebagai lokasi penelitian, dapat dilihat dari sarana yang ada. Namun, masih sedikit guru yang memanfaatkannya. Contoh dari keberadaan proyektor, hanya beberapa guru yang memanfaatkan keberadaan proyektor untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Proyektor dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, seperti menayangkan slide power point, memutar video pembelajaran, menayangkan film dan lain-lain, akan tetapi masih banyak guru yang tidak memanfaatkannya. Sedangkan untuk mata pelajaran fiqih kelas 7 ini banyak pembahasan yang cocok dengan pembelajaran menggunakan media atau alat dengan memanfaatkan proyektor untuk menayangkan video, melalui video dapat mendengar dan melihat, juga dapat dipraktekkan seperti mata pelajaran fiqih pembahasan shalat fardhu, shalat berjamaah, bersuci (wudhu dan tayammum), shalat jum'at, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan darurat, dan shalat sunnah muakkad dan ghairul muakkad.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka dianggap penting bagi penulis untuk mengadakan penelitian. Untuk itu penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS 7 (Penelitian di MTsN 5 Karawang Materi Shalat Dalam Keadaan Darurat)”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih kelas 7 di MTsN 5 Karawang materi shalat dalam keadaan darurat?
2. Bagaimana hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 7 di MTsN 5 Karawang materi shalat dalam keadaan darurat?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 7 di MTsN 5 Karawang materi shalat dalam keadaan darurat setelah menggunakan media audio visul?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih kelas 7 di MTsN 5 Karawang materi shalat dalam keadaan darurat
2. Untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 7 di MTsN 5 Karawang materi shalat dalam keadaan darurat
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 7 di MTsN 5 Karawang materi shalat dalam keadaan darurat setelah menggunakan media audio visual

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka bisa ambil manfaat penelitian ini, ialah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran fiqih mengenai media audio visual dengan memanfaatkan teknologi modern

seperti media audio-visual ini untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu cara atau strategi pembelajaran dalam mengajar materi fiqih pada siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual.
- b. Bagi guru fiqih, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan, bahwa media pembelajaran audio visual yang menarik dan banyak manfaat bagi pembelajaran fiqih sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual.
- d. Bagi peneliti, diharapkan memberikan pengalaman baru dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yaitu media audio visual sebagai salah satu bekal untuk pembelajaran fiqih di sekolah.

## E. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan proses dengan adanya siswa dan guru dalam rangka mencapai perubahan peserta didik untuk menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk menjadi pribadi yang berguna bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi beberapa faktor yang mengenai mata pelajaran, guru, metode, media, sarana penunjang, penyampaian materi dan juga lingkungan sekitarnya. Guru sebagai peranan utama dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru harus memilih metode atau media pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan menggunakan media pembelajaran antara guru dengan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pemanfaatan media pembelajaran merupakan faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Sudjana, 2010) dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media

pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Untuk itu apabila guru mampu menciptakan media pembelajaran di kelas atau sekolah secara maksimal maka guru dapat mengeksplor pelajaran yang diajarkan agar menjadi lebih menarik minat belajar siswa, apabila siswa tertarik maka siswa akan lebih memusatkan perhatian kepada guru dan akan mengikuti pelajaran yang diberikan dengan seksama, bila hal itu yang terjadi pasti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan tertanam di dalam pikiran siswa tersebut.

Kemungkinan rendahnya nilai kompetensi siswa disebabkan oleh strategi penyampaian pelajaran kurang tepat. Dalam hal ini, guru mungkin kurang atau tidak memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Diantaranya guru dalam menyampaikan pengajaran sering mengabaikan penggunaan media, padahal media itu berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan siswa (Dabutar, 2008).

Begitu pula dengan siswa, apabila siswa menerima media pembelajaran dengan baik, siswa bukan hanya mendapatkan ilmu secara teori saja tetapi juga akan memperoleh langsung aplikasinya setelah mencoba menggunakan langsung peralatan yang berhubungan langsung dengan teori yang didapat. Untuk itu, penggunaan alat dan menciptakan media pembelajaran sangat saling berhubungan dengan hasil belajar siswa. Karena, semakin sering guru menciptakan media pembelajaran maka semakin banyak siswa mengenal media, semakin bertambah ilmu yang didapatkan oleh siswa, dan semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang baik.

Media pembelajaran yang peneliti gunakan yaitu dengan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa. Ranah psikomotorik mengacu terhadap ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan atau dengan praktik.

Melatih keterampilan tersebut peneliti meninjau dari segi keterampilan praktik shalat dalam keadaan darurat di kelas VII, pada keterampilan praktik shalat dalam keadaan darurat menggunakan media salah satunya yaitu, media

audio visual dengan cara menayangkan video, dimana media pembelajaran audio visual mendukung terhadap keterampilan praktik shalat dalam keadaan darurat, dan media audio visual memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak untuk memperlihatkan praktik shalat dalam keadaan darurat yang benar.

Media audio visual dengan menayangkan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyikapi atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap. Media audio visual juga sebagai pelengkap terhadap pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik dan lain-lain. Maka pada dasarnya Media audio-visual adalah media yang dapat mengajarkan keterampilan, mendemonstrasikan sesuatu seperti gerakan motorik dan cocok sebagai media dalam menampilkan praktik shalat dalam keadaan darurat.

Penelitian ini mengacu kepada praktik shalat dalam keadaan darurat maka peneliti juga mempunyai asumsi bahwa shalat adalah ibadah yang sangat penting. Hendaknya dalam keadaan apa pun, kita tidak meninggalkan shalat. Perintah shalat ini berlaku juga bagi orang yang sedang sakit, sedang dalam kendaraan, dan orang yang sedang dalam keadaan bagaimanapun selama ingatannya masih ada, wajib mengerjakan shalat.

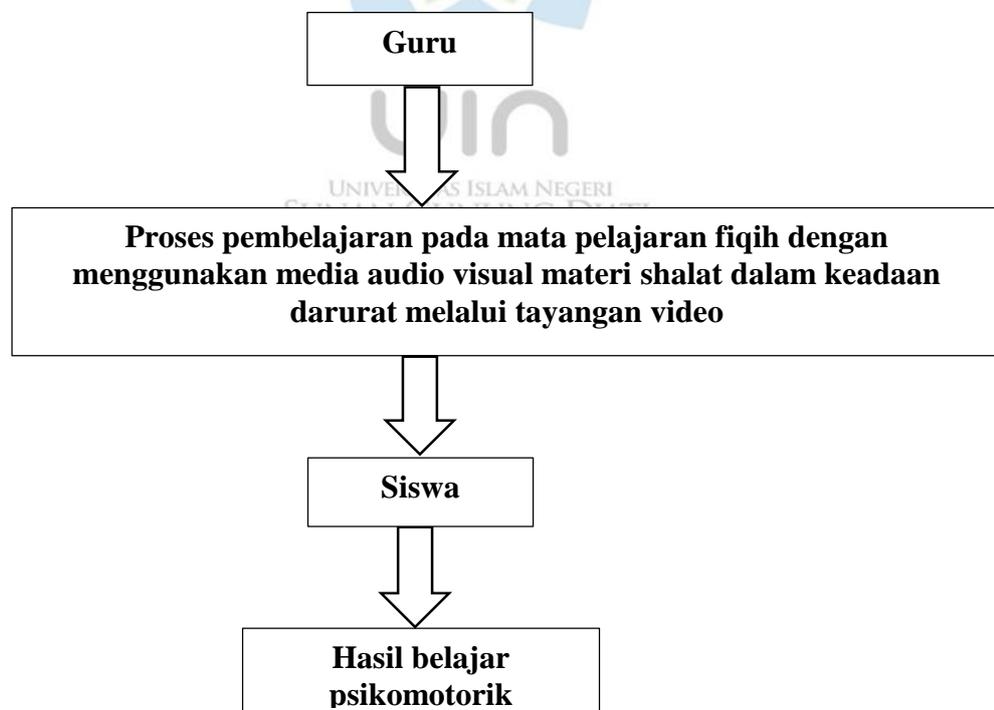
Dilihat dari teori yang ada, maka disini peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa alasan peneliti menggunakan Media audio visual yaitu : bahwa penggunaan media audio visual terhadap keterampilan praktik shalat dalam keadaan darurat dapat mengajarkan keterampilan, mendemonstrasikan sesuatu seperti gerakan motorik dan untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, mengarahkan kegiatan para siswa, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru, seperti praktik shalat dalam keadaan darurat.

Media pembelajaran audio visual dengan menayangkan video diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa pada materi shalat dalam keadaan darurat, karena media ini memiliki kelebihan yaitu : bahan pengajaran akan lebih bermakna, mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak

melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas mengamati, melakukan, mempraktikan dan lain-lain (Moh. Zaiful Rosyid, 2019).

Banyak video yang dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran dengan isi video merupakan dasar pertimbangan pemilihan video ketika kegiatan belajar mengajar. Salah satu video yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu video tentang shalat dalam keadaan darurat yang menayangkan tatacara shalat dalam keadaan sakit, dalam kendaraan dan dalam keadaan perang. Setelah menayangkan video tersebut diharapkan siswa dapat memahami dan mendemonstrasikan tatacara shalat tersebut dengan baik. Sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, serta menyenangkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik pada materi shalat dalam keadaan darurat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



*Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir*

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih materi shalat dalam keadaan darurat.

Menguji hipotesis di atas, dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel. Bila  $t$  hitung lebih besar  $t$  tabel. Maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Eka Fitri Aprilia, dkk. Dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang*. pada tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitiannya sebagai berikut : Menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari hasil perhitungan Koefisien Kontingensi ( $KK$ ) = 0,3843 dan dari hasil perhitungan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5%, diperoleh  $X^2_{hit} > X^2_{25\%}$  yaitu  $7,626 > 5,9991$ . Hal ini berarti hipotesis diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan akibat penerapan media pembelajaran audio-visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa.

2. Penelitian oleh Wida Budiarti, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2017 dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTS Ma'arif NU 7 Purbolinggo*. Hasil penelitian dalam proses pengolahan data yang diperoleh bahwa harga chi kuadrat hitung  $\chi^2 = 13,73$  lebih besar dari pada harga chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% atau  $9,488 < 13,73$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo”.
3. Penelitian oleh Achmad Samuri, Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon*. Hasil penelitian pengaruh penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan angket dan Tes di peroleh nilai koefisien antara penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon sebesar  $r_{xy} = 0,58$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon berada pada tingkat korelasi sedang. Sementara itu besarnya pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah dengan menggunakan rumus KD (koefisien determinasi)

dengan hasil 33,64 % sedangkan sisanya yaitu 66,36 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Penelitian oleh Sandra Oktadinata, dari Universitas Neget Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah* pada tahun 2011. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut :
  - a. Motivasi belajar siswa yang menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media audio visual. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t dengan nilai  $t=2,356$  yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}=1,677$ .
  - b. Hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media audio visual. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t dengan nilai  $t=5,150$  yang nilainya lebih besar dari  $t_{tabel}=1,677$ .
5. Penelitian oleh Dwi Rupawati, dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi*. Berdasarkan hasil penelitiannya sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata siswa pada pra siklus 77,78 dengan presentase ketuntasan sebesar 70,37%, siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,26 dengan presentase ketuntasan 85,19%, dan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,32 dengan presentase ketuntasan 88,89%. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, dimana persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terdapat pada pengaruh media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada tingkatan siswa yang penelitian menggunakan media audio-visual, juga selain berbeda tingkatan siswa penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat perbedaan dengan mata pelajaran dan materi. Pada penelitian ini penulis menjadikan media audio-visual sebagai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran fiqih yang tujuannya untuk membuktikan apakah media pembelajaran audio-visual yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih materi shalat dalam keadaan darurat terdapat pengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk melengkapi penelitian terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

